

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Gending Madu Kocak Laras Slendro *Pathet Sanga* merupakan gending *tengahan* berbentuk *kethuk 2 kerep dhawah kethuk 4 kerep* dalam Karawitan Gaya Yogyakarta. Gending ini semula merupakan gending *soran*, kemudian dalam penelitian ini disajikan dalam garap *lirihan* melalui beberapa penyesuaian, meliputi penyusunan ulang bagian *lamba* dari tiga *kenongan* menjadi satu setengah *kenongan* serta penetapan notasi *balungan* berdasarkan kajian komparatif terhadap tiga sumber dengan *Serat Pakem Wirama* sebagai sumber utama.

Garap *gender barung* pada Gending Madu Kocak Laras Slendro *Pathet Sanga Kendhangan Candra* ditafsirkan melalui empat tahapan analisis, yaitu identifikasi jenis *balungan*, penentuan *padhang ulihan*, analisis *pathet*, dan penentuan *ambah-ambahan*. Berdasarkan empat tahapan tersebut, tafsir *cengkok gender barung* menggunakan tiga kategori cengkok sebagaimana dikemukakan Martopangrawit, yaitu *cengkok umum*, *cengkok khusus*, *cengkok gantungan*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa garap *gender barung* dipengaruhi oleh keterkaitan antara *irama*, *laya*, *laras*, dan *pathet*. Perubahan *irama* dari *lamba* sampai *rangkep* berdampak pada pemilihan *laku genderan*, pengembangan *wiledan*, serta kepadatan isian. Sedangkan, *laya* berpengaruh terhadap karakter dan dinamika penyajian. *Laya* yang digunakan dalam penyajian ini meliputi *laya tamban* (bagian *lamba*, *dados*), *laya sedeng* (bagian *pangkat dhawah*, *dhawah*,

Ayak-ayak *Jingking*, *srepeg*, *playon* dan *rambangan*), dan *laya seseg* (bagian *playon* setelah *rambangan*). Di sisi lain, penggunaan laras slendro *pathet sanga* menjadi landasan dalam menentukan rasa *seleh*, pemilihan *cengkok*, dan karakter gending.

Penelitian ini juga menghasilkan beberapa alternatif garap yaitu penentuan *ambah-ambahan*, penerapan *andhegan* pada bagian *dhawah cengkok* B kenong keempat dengan *celuk sindhenan*, penerapan *irama rangkep* pada bagian *dhawah* B yang mendorong penggunaan *genderan laku nembelas* dan pengembangan *wiledan*. Serta penambahan *gerongan* pada bagian *dhawah* A yang berfungsi mempertegas nuansa *pathet* melalui dukungan *gerongan*. Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi dalam mendokumentasikan pada garap *lirihan Gending Madu Kocak Laras Slendro Pathet Sanga Kendhangan Candra* dalam Karawitan Gaya Yogyakarta, sekaligus menawarkan tafsir garap *gender barung* yang dapat dijadikan referensi bagi pengrawit maupun peneliti karawitan berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan. Pertama bagi pengkaji karawitan, penelitian ini diharapkan menjadi referensi awal dalam memahami proses penafsiran *gender barung*. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji lebih mendalam aspek garap ricikan lain agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Kedua, bagi praktisi karawitan, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pengembangan garap gending, terutama dalam penerapan *andhegan*, *irama rangkep*, pengolahan vokal, serta pertimbangan dinamika sajian gending.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Endraswara, Suwardi. 2008. *Laras Manis : Tuntunan Praktis Karawitan Jawa*. Yogyakarta: Kuntul Press.
- Hastanto, Sri. 2009. *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. Surakarta: Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta.
- Karahinan, Wulan. 1991. *Gendhing Gendhing Mataraman Gaya Yogyakarta Dan Cara Menabuh Jilid 1*. Yogyakarta : Kridhamardawa Kraton Yogyakarta hadiningrat.
- Kriswanto. 2008. *Dominasi Karawitan Gaya Surakarta Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Martopangrawit. 1973. *Titilaras Cengkok-Cengkok Genderan Dengan Wiledanya : Jilid 1*. Surakarta: ASKI Surakarta.
- . 1975a. *Pengetahuan Karawitan 1*. ASKI Surakarta.
- . 1975b. *Pengetahuan Karawitan 1*. ASKI Surakarta.
- Poerwadarminta. 1939. *Baoesastra Jawa*. Batavia: J.B Wolters Uitgevers : Maatchappij N.V. Groningen.
- Pradana, E.Y Henri. 2018. “Garap Gender: Babar Layar, Lanjar Ngrim, Madu Kocak, Titipati, Mega Mendhung, Dan Duradasih.” Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Purwanto, Djoko. 2020. *Gender Barung Prespektif Organologi, Teknik, Dan Fungsi Dalam Karawitan Gaya Surakarta*. ISI Press Surakarta.
- . 2025. *Pernak Pernik Dalam Karawitan Jawa Gaya Surakarta : Sebuah Catatan Kecil*. Edited by Suyoto. ISI Press Surakarta.
- Purwodiningrat, K.R.T, and S.Sn. Rejomulyo, B.A. 2015. *Gendhing-Gendhing Karawitan Gaya Yogyakarta : Wiled Berdangga Laras Slendro Hasil Alih Aksara Naskah Kuno Edisi Revisi Jilid 1*. UPTD Taman Budaya Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Sabdo, Ananto. 2019. “Konsep Mandheg Dalam Karawitan Gaya Surakarta.” *Resital : Jurnal Seni Pertunjukan* 20 (2): 81–95.
- Subuh, and Marsudi. 2021. *Diktat Pengetahuan Karawitan*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sumanto. 2004. *Seri Gendhing Iringan Pedalangan : Ringgit Purwa Lan Kancil Gagrag Ngayogyakarta*.
- Sumarsam. 1971. *Tjengkok Genderan*. ASKI Surakarta.

- . 2018. *Hayatan Gmelan : Kedalaman Lagu, Teori, Dan Perspektif*. Yogyakarta: penerbit gading.
- Sunyata. 2000. *Teknik Instrumen Gender Diktat Kuliah*. Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Supanggah, Rahayu. 2009. *Bothekan Karawitan II : Garap*. Edited by Waridi. Surakarta: Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta.
- Wangsa, Bremara Sekar, and Edy Tri Sulistyono. 2019. "Makna Budi Pekerti Remaja Pada Serat Wulangreh Karya Pakubuwono IV : Pupuh Macapat Durma" 34 (September): 325–29.

B. Sumber lisan

- K.R.T. Radyo Adinagoro (Suwito), usia 68 tahun Dosen pengajar di Institut Seni Indonesia Surakarta serta merupakan abdi dalem pengrawit di Keraton Kasunanan Surakarta. Sragen, Trumuh, Klaten Selatan, Jawa tengah.
- Drs. Trustho, M.Hum (K.M.T. Radyobremara) usia 69 tahun, Dosen purna tugas Jurusan Karawitan di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta dan abdi dalem pura pakualaman. Prenggan Rt 06, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta.
- Rudy Wiratama, S.I.P., M.A, usia 36 tahun, Dosen pengajar Program Studi Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Muchlas Hidayat, S.Sn pengajar SMK Negeri 1 Kasihan (SMKI), Bantul, Yogyakarta.

C. Diskografi

- Rekaman audio *dustyfeet* Rekaman Gending Jawi : Onang-onang - Raranangis, s9 : Anggara kasih : SMKI : 20000228 : klenengan : 35 : 41 Rebab : Yadi, Gender : Kamso, Kendhang : wakijo wakidi.
<http://www.dustyfeet.com/lagu/index.php>
- Rekaman video Gending Ngeksi Ngestuti Laras Slendro *Pathet Sanga Kendhangan Candra* : Dokumentasi Tugas Akhir Penyajian oleh Doni Dwi Satria.
https://youtu.be/IUssUvI_r1E?si=s-QCpk7uVdoNVMQV
- Gending Sumedang Oleh Komunitas Karawitan Bantul, merupakan dokumentasi penyajian karawitan dalam acara *Uyon-uyon* Selasa Kliwon. Rekaman tersebut dapat diakses melalui kanal YouTube :
<https://www.youtube.com/watch?v=SjWbqLPGwqQ>